

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan desain *cross-sectional* yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di ruang rawat inap RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek dalam kurun waktu tertentu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024. Penelitian ini dilakukan di ruang rawat inap RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di ruang rawat inap RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.

2. Sampel Penelitian

Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di ruang rawat inap RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek berjumlah 10 pasien, dalam bulan November terpilih 3 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Berikut adalah kriteria inklusi dan eksklusi :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 dengan komplikasi Hipertensi
- 2) Pasien rawat inap RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek
- 3) Usia 40 hingga >70 tahun
- 4) Tidak sedang hamil
- 5) Dapat berkomunikasi dengan lancar
- 6) Dapat membaca dan menulis

7) Bersedia mengisi lembar kuisioner/ lembar persetujuan (*Informed Consent*)

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Kondisi pasien memburuk/ menurun/ meninggal
- 2) Pasien pindah ruang/ rujuk/ pindah rumah sakit
- 3) Pasien pulang

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur & Kategori	Skala Ukur
Tingkat konsumsi zat gizi	Tingkat konsumsi zat gizi yang meliputi karbohidrat, lemak, dan serat pasien Diabetes Mellitus Tipe 2.	Menilai/menghitung asupan karbohidrat, lemak, dan serat pasien dibandingkan dengan kebutuhan karbohidrat, lemak, dan serat pasien DM Tipe 2. Hasil disajikan dalam angka relatif (%).	<ul style="list-style-type: none"> • Form <i>food recall</i> 1x24 jam • <i>Nutri-survey</i> 2007 • Visual Comstock 	<ul style="list-style-type: none"> • <80% • 80-110% • >110% (WNPG, 2014) 	Rasio
Kadar glukosa darah puasa	Nilai glukosa dalam darah yang diukur setelah pasien berpuasa selama 8-12 jam, kecuali air putih.	Melihat hasil pemeriksaan lab kadar glukosa darah puasa awal dan akhir penelitian.	Menyesuaikan dari rumah sakit	<ul style="list-style-type: none"> • 70-99 mg/dL • >126 mg/dL (PERKEN I, 2019) 	Rasio

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

E. Instrumen Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Surat pernyataan bersedia menjadi pasien
2. Form karakteristik pasien
3. Form *Food recall* 1x24 jam
4. Metode *Visual Comstock*
5. Buku foto makanan

F. Metode Pengumpulan Data

1. Data Karakteristik Pasien

Data karakteristik pasien (Identitas pasien, Jenis kelamin, Usia, Diagnosa medis, Penyakit penyerta, Lama menderita Diabetes Mellitus Tipe 2, Obat yang dikonsumsi, dan Status gizi) diperoleh melalui wawancara dan pengisian kuisisioner data identitas pasien kode pasien.

2. Data Tingkat konsumsi Karbohidrat, Lemak, dan Serat

Data tingkat konsumsi diperoleh melalui wawancara menggunakan form Food Recall 24 jam.

3. Data Glukosa Darah Puasa

Data glukosa darah puasa awal dan akhir diperoleh dengan cara diambil dari hasil laboratorium RSUD dr. Soedomo Kabupaten Trenggalek.

G. Pengolahan Data

Jika semua data telah terkumpul akan dilakukan tahap pengolahan data. Teknik pengolahan data dilakukan dengan cara manual dan melalui software di komputer.

1. Karakteristik Pasien

Data karakteristik pasien yang diteliti berdasarkan identitas pasien, jenis kelamin, usia, diagnosa medis, penyakit penyerta, lama menderita Diabetes,

obat yang dikonsumsi, dan status gizi. Kemudian disajikan dalam bentuk tabulasi dan dianalisis secara deskriptif.

2. Data Tingkat Konsumsi

Data tingkat konsumsi Karbohidrat, Lemak, dan Serat dihitung menggunakan aplikasi *NutriSurvey 2007*. Kemudian disajikan dalam bentuk grafik, dibandingkan dengan kebutuhan pasien selanjutnya di kategorikan berdasarkan tingkat konsumsi karbohidrat, lemak dan serat yaitu $<80\%$ = kurang, $80-110\%$ = baik, dan $>110\%$ = lebih (WNPG, 2014).

3. Kadar Glukosa Darah Puasa

Data kadar glukosa darah puasa pasien selama pengamatan yang diperoleh dari data hasil pemeriksaan laboratorium pasien pada awal dan akhir penelitian, kemudian disajikan dalam bentuk grafik, di kategori berdasarkan kriteria GDP yaitu Normal, bila kadar glukosa darah $70-99$ mg/dL, dan Tinggi, bila kadar glukosa darah >126 mg/dL (Perkeni, 2019) dan dianalisis secara deskriptif.

H. Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan izin kepada Komisi Etik Poltekkes Kemenkes Malang. Kemudian peneliti akan melakukan pengumpulan data pasien dan menekankan pada masalah etika meliputi:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan pasien dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *informed consent* agar pasien mengetahui maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika calon pasien tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Pasien harus memenuhi kriteria inklusi, harus dilengkapi judul penelitian serta manfaat penelitian ini.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam lembar pengumpulan data tetapi hanya diberikan inisial dan nomer atau kode tertentu untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang didapat dari pasien akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data tersebut akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan peneliti serta tidak dipublikasikan